

PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL PTK MELALUI MODEL PARTISIPATIF SECARA INTENSIF PADA GURU TK DI K3TK WILAYAH III KEC. SOMBA OPU

Sitti.Asnaeni.AM¹⁾, Citra Amalia Amal²⁾, Nur Alim Amri³⁾, St.Asriati.Am⁴⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

²⁾ Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar,

³⁾ Fakultas/ Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

⁴⁾ Fakultas/ Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
sittiasnaeni@unismuh.ac.id

Abstract

This community service activity is not only a tri dharma of higher education, this activity is motivated by the spirit to improve the competence of TK/PAUD teachers in SombaOpu District, Gowa Regency. To achieve this, kindergarten/PAUD teachers need to be equipped with research skills, the most appropriate form of research for TK/PAUD teachers is classroom action research (CAR). Teachers who want to be promoted are required to conduct research in the hope of improving the quality of learning. CAR is considered the most suitable research for teachers, because the problems often encountered by teachers occur in every learning activity. Given the importance of this classroom action research, teachers. What is meant here is not only teachers from among civil servants, but teachers with private status (honorary teachers/foundations) should be equipped with the ability to conduct classroom action research. The method used this community service is in the form of training, as follows : 1) doing a presentation; 2) discussion; 3) question and answer session; 4) practice of making CAR for participants both individually and in groups. The objectives of this community service (PKM) are: 1) so that teachers in Early Childhood Kindergarten can improve their competence in compiling scientific work on classroom action research; 2) Train teachers so that early childhood kindergarten teachers can make their own scientific papers for promotion. The results of this activity indicate that: 1) CAR training is very much needed by early childhood kindergarten teachers, due to the lack of teacher knowledge of early childhood kindergarten teachers in terms of making CAR scientific work; 2) The ability of teachers to use science and technology is limited.

Keywords: Coompetence, Quality learning, training, scientific work.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selain sebagai tri darma perguruan tinggi, kegiatan ini di latarbelakangi oleh semangat untuk meningkatkan kompetensi para guru TK/PAUD di Kecamatan SombaOpu Kabupaten Gowa. Untuk mewujudkan hal tersebut maka guru-guru TK/PAUD perlu dibekali kemampuan meneliti, bentuk penelitian yang paling tepat untuk para guru TK/PAUD adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Para guru yang mau naik pangkat diwajibkan untuk melakukan penelitian dengan harapan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, PTK dianggap penelitian yang paling cocok bagi guru, karena persoalan yang sering dijumpai oleh guru terjadi dalam setiap kegiatan pembelajaran, Mengingat pentingnya penelitian tindakan kelas ini maka guru-guru yang dimaksud disini bukan hanya guru – guru dari kalangan pegawai negeri sipil, tapi guru yang berstatus swasta (guru honor/yayasan) hendaknya dibekali dengan kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelatihan, sebagai berikut: 1) melakukan presentase; 2) diskusi; 3) sesi tanya jawab; 4) latihan pembuatan PTK kepada peserta baik individu maupun kelompok. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah: 1) agar para guru-guru di Paud/TK dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun karya ilmiah penelitian tindakan kelas; 2) Melatih para guru agar guru-guru di Paud/TK bisa membuat sendiri karya ilmiah kenaikan pangkatnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa: 1) pelatihan PTK sangat diperlukan oleh para guru-guru Paud/TK,

disebabkan minimnya pengetahuan guru-guru Paud/TK dalam hal pembuatan karya ilmiah PTK; 2) Kemampuan guru dalam penggunaan IPTEK yang terbatas.

Kata kunci: Kompetensi, Kualitas pembelajaran, Penelitian tindakan kelas, pelatihan, karya ilmiah.

PENDAHULUAN

K3TK wilayah 3 adalah organisasi yang berada di bawah naungan dinas kabupaten Gowa. Yang terletak di Jl. Poros Malino BTN Bumi Batara Gowa Kabupaten Gowa. K3TK wilayah 3 menaungi 25 lembaga TK/PAUD, guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam K3TK wilayah 3 tidak semuanya pegawai negeri sipil (PNS), bahkan sebagian besar masih non PNS. Namun guru PNS dan non PNS keduanya adalah pendidik yang bertugas mentransfer ilmunya ke siswa. Seorang guru harus memiliki kompetensi (Asriati et al., 2022), yang sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 membahas tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa kompetensi adalah kompetensi (Muyasaroh et al., 2021). Oleh karena itu pelatihan kompetensi guru dalam penulisan penelitian tindakan kelas bukan hanya diberikan kepada guru PNS namun guru Non-PNS pun mendapatkan pelatihan, hal ini untuk memperbaiki cara mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi guru PNS karya ilmiah penelitian tindakan kelas memiliki manfaat ganda selain memperbaiki cara guru mengajar juga menjadi salah satu prasyarat untuk kenaikan pangkat. Tidak dapat dipungkiri bahwa naiknya pangkat seorang PNS maka tingkat kesejahteraan mereka pun semakin meningkat dan tentunya berdampak kepada etos peningkatan etos kerja (Hamdani et al., 2018) begitu pula dengan guru Non-PNS peningkatan kesejahteraan dalam bentuk sertifikasi

guru. Maka dari itu maka baik guru PNS maupun Non PNS dituntut untuk bisa meneliti. Para guru dituntut agar bisa meneliti tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam kegiatan proses belajar mengajar (KBM) setiap guru akan berhadapan dengan berbagai macam persoalan yang menyangkut peserta didiknya baik dalam hal subject matter maupun dalam metode pembelajaran yang diberikan (Annury, 2019). Sebagai guru yang professional maka seorang guru harus melakukan hal yang professional dalam menyelesaikan permasalahan (Farías-Bracamontes & Flores-González, 2019). Oleh karena itu, guru harus mampu melakukan penelitian tindakan di kelas. Mengingat pentingnya penelitian perilaku kelas, maka guru yang dimaksud di sini tidak hanya guru PNS, tetapi juga guru di posisi swasta (guru relawan/kontributor) harus kompeten untuk melakukan penelitian perilaku kelas. Guru-guru pegawai negeri melakukan penelitian tindakan kelas disebabkan tuntutan dari pemerintah, namun mengingat pentingnya manfaat dari penelitian tindakan kelas ini (PTK) maka bukan hanya guru PNS yang harus dibekali untuk mampu melakukan penelitian tindakan kelas, tapi guru swasta (masih honor) juga harus dibekali tentang kemampuan melakukan penelitian. Namun, dalam praktiknya hal ini tidak mungkin. Selama ini guru, terutama guru TK di Area 3, Kabupaten Sompas, Provinsi Gowa, belum pernah melakukan survei perilaku kelas terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengetahuan guru TK

tentang persiapan PTK yang kurang memadai karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang PTK yang sebenarnya. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru TK, mereka sangat berkeinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara membuat proposal penelitian perilaku kelas sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan yang mereka miliki di dalam kelas.. Namun diantara hasil wawancara yang dilakukan ada pula guru yang merasa tidak usah repot membuat penelitian tindakan kelas, karena mereka bisa membayar seseorang untuk membuat PTK. Namun respon itu adalah hal yang negatif dan guru yang berpikiran seperti itu perlu di berikan pencerahan agar kembali ke jalan yang benar. Oleh karena itu peneliti menganggap pengabdian masyarakat ini sangat urgen dalam penyusunan proposal PTK yang melibatkan guru TK untuk memfasilitasi hal tersebut, dikembangkan untuk menjawab pertanyaan terkait penyusunan proposal penelitian perilaku dan untuk berupaya menumbuhkan semangat dalam pembuatan PTK. Oleh karena itu, diharapkan para guru terus menjaga sikap positif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui kegiatan penelitian..

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat mendesak untuk dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penelitian perilaku kelas untuk meningkatkan mutu pendidikan di K3TK Wilayah 3 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa..

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen universitas muhammadiyah Makassar yang berkolaborasi dari tiga jurusan,

yaitu dari program pendidikan sosiologi, program pendidikan anak usia dini, pendidikan Bahasa Inggris dan dari fakultas tehnik. Tim mengamati bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode kualitatif berbasis pelatihan (Asnaeni, 2014). Agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan efektif, kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dan melibatkan 25 peserta yang semuanya merupakan pimpinan sekolah, untuk berbagi ilmu dan keterampilan yang diperoleh peserta yang mengikuti kegiatan ini kepada guru-gurunya. memberi tahu di sekolah masing-masing.. Adapun beberapa langkah yang dilakukan dari proses PKM ini adalah: ceramah, tanya jawab, penyusunan proposal. Berikut langkah kegiatan pelaksanaan pelatihan

A. Ceramah dan Presentasi

Kegiatan ini diawali dengan kegiatan ceramah, di mana para peserta di beri kesempatan untuk mendengarkan ceramah dan presentasi dari narasumber



Gambar 1. Tim PKM Bersama Narasumber

B. Tanya jawab

Langkah selanjutnya adalah sesi tanya jawab, dimana para peserta di beri kesempatan untuk bertanya seputar penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposal. Dan pada sesi tanya jawab para peserta sangat antusias ingin mengetahui penyusunan proposal yang baik dan benar.

C. Pelatihan

Tahap selanjutnya masuk pada tahap pelatihan, dimana para peserta di beri kesempatan membuat proposal tindakan kelas berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi di kelas pada saat mereka mengajar. Dengan harapan para guru dapat menarik kesimpulan terhadap perbaikan pembelajaran. Dengan metode pelatihan ini maka para guru dapat memperoleh pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dan cara penyusunan proposal. Pada tahap pelatihan ini para peserta di berikan contoh-contoh proposal PTK, kemudian peserta di bagi menjadi beberapa kelompok, dan semua peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal PTK agar tim kegiatan PKM dapat memantau sejauh mana pemahaman para peserta tentang Penelitian Tindakan Kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjudul pelatihan penyusunan proposal ptk melalui model partisipatif secara intensif pada guru tk di k3tk wilayah III Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Awal

Sebelum kegiatan ini, tim PKM mengadakan beberapa tahapan pertemuan yaitu:

Pertama, pada tanggal 28 Agustus 2022, tim PKM mengunjungi puncak K3TK, membahas tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan, kemudian ketua K3TK mengusulkan kepada tim PKM agar tim datang pada rapat K3TK yang akan di adakan pada tanggal 14 September 2022.

Kedua, sesuai dengan saran ketua K3TK maka tim PKM pada tanggal 14 September menghadiri rapat K3TK, dan menginformasikan kepada

para anggota K3TK tentang rencana pelatihan yang akan diadakan. Dalam hal ini tim membahas bagaimana prosedur kegiatan ini. Mulai dari lokasi yang akan dipakai untuk berkegiatan, jumlah peserta dan pelatihan yang akan diberikan kepada para peserta yaitu pelatihan PTK, dan kegiatan ini akan berlangsung selama 3 hari, dan bagi peserta akan diberikan sertifikat. Supaya tim PKM bisa memantau sejauh mana pemahaman peserta dalam memahami pelatihan proposal yang diberikan maka tim dosen mewajibkan agar peserta membuat satu proposal penelitian tindakan kelas.

2. Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah melakukan proses survey awal, banyak masukan yang didapatkan tim PKM dari peserta K3TK dan masukan-masukan tersebut mendapatkan persetujuan dari ketua K3TK wilayah 3 Kecamatan SombaOpu. Pada tahap kedua ini, tim PKM bersiap untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal pertama yang dilakukan tim PKM adalah mencari informasi dari sumber yang memiliki pengetahuan untuk memberikan materi pelatihan PTK, kemudian ketua tim PKM menghubungi nara sumber untuk menanyakan apakah mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Tim PKM kemudian mencari gedung yang nantinya akan digunakan untuk pelatihan. Setelah semuanya selesai, tim PKM mengadakan diskusi internal tentang pembuatan undangan, spanduk dan lain-lain. Dan semoga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar

3. Pelaksanaan Program
Pengabdian Kepada
Masyarakat

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di laksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, gedung UBC lantai 2 jl. Sultan Alauddin Makassar. Pelatihan penelitian tindakan kelas dalam bentuk workshop ini telah dilaksanakan pada tanggal 28-30 September 2022 mulai pukul 08.00 WITA hingga pukul 17.00 WITA. Kegiatan tersebut mempertemukan 25 peserta yang merupakan pimpinan PAUD binaan K3TK Wilayah 3 Kabupaten SombaOpu. Kegiatan ini dibagi menjadi 3 langkah, yaitu:

Langkah pertama, pembukaan dan pengenalan. Dalam kegiatan ini pertama-tama di buka ketua K3TK Kecamatan SombaOpu yaitu ibu Hj. Darmawati. Darwis ,S.Pd. Dalam kata sambutannya ibu Hj. Darmawati mengucapkan terimakasih kepada tim PKM dan terkhusus Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas. Beliau juga menyampaikan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi, dan kompetensi seorang guru dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam membuat proposal penelitian tindakan kelas sendiri, bukan di buatkan oleh orang lain. Untuk itu perlu kiranya para guru meningkatkan kompetensinya dalam pembuatan PTK, sehingga para guru bisa memperbaiki cara mengajarnya di kelas. Ketua K3TK Wilayah 3 Kecamatan SombaOpu mengharapkan dengan diadakannya kegiatan pelatihan PTK ini, maka guru dapat menambah wawasan terkait dengan pembuatan PTK.Pada langkah pengenalan ini juga ketua tim pelaksana PKM, yaitu: Dr. Sitti. Asnaeni.AM,S.Sos.,M.Pd.

menyampaikan materi apa saja yang dibawakan kepada peserta pelatihan.

Langkah kedua, penyajian materi atau presentasi dan tanya jawab. Para peserta mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh narasumber. Narasumber Dr. Siti.Asriati.,M.Pd menjelaskan tentang penelitian tindakan kelas, selanjutnya setelah narasumber mempresentasikan materinya maka masuk pada tahap tanya jawab atau tahap diskusi yang berkaitan dengan materi yang dibawakan oleh narasumber, dan belum dipahami oleh peserta pelatihan PTK. Materi yang disampaikan oleh narasumber sangat menarik bagi para peserta, hal tersebut terlihat dari antusias para peserta bertanya dan ingin tahu bagaimana pembuatan proposal PTK yang baik dan benar.

Langkah ketiga, para peserta melakukan praktek langsung yaitu menyusun proposal PTK dengan pembimbingan atau pendampingan oleh narasumber secara berkelompok. Selama pelatihan PTK, terjadi interaksi antara peserta pelatihan dan pelatih (tim PKM) berupa diskusi, tanya jawab, orientasi dan motivasi bagi seluruh peserta pelatihan. Perangkat yang digunakan dalam pelatihan PTK adalah laptop dan internet. Dari proses pembuatan PTK ini terlihat bahwa kapasitas guru sangat beragam. Ada guru yang rajin dan memberi saran yang baik, ada guru yang masih belum tahu harus mulai dari mana, bahkan ada guru yang bahkan tidak tahu cara mengoperasikan laptop, tetapi SDM dan staf PKM sabar untuk mendampingi guru, setiap anggota kelompok harus membuat proposal PTK, Hal ini dilakukan untuk melihat apakah peserta benar-benar memahami apa yang telah dijelaskan oleh pemateri dan untuk melihat tingkat keterampilan peserta..

Peserta kelompok kemudian mempresentasikan proposal PTK yang telah mereka buat. Untuk melihat seberapa sukses kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, tim PKM akan mengevaluasi kompetensi guru dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja realisasi PTK yang telah dilakukan guru. Hasilnya, peserta pelatihan mampu membuat rekomendasi PTK yang akurat dan tepat. Hal ini dapat di buktikan dengan proposal PTK yang dibuat oleh peserta dan dikirim ke panitia dan dikumpulkan oleh tim PKM dalam satu file. Karena peserta yang hadir yang membawa laptop hanya satu orang. Dengan alasan dari para peserta bahwa mereka tidak punya laptop, maka tugas PTK di kerjakan peserta secara manual

Setelah proses pelatihan PKM selesai, maka pelatihan di tutup dengan acara terakhir, yaitu melakukan foto bersama antara peserta, narasumber dan tim pelaksana PKM



Gambar 2 foto bersama dengan peserta

SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sangat membantu guru TK. Pelatihan PTK bagi guru sangat penting karena dengan melakukan penelitian, guru akan menemukan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas saat guru mengajar. Pelatihan PTK juga bertujuan untuk melatih guru TK agar guru TK memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah. Pelatihan PTK yang

diikuti oleh guru TK, PNS dan non PNS ini berlangsung sukses yang tercermin dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Dan peserta dapat menghasilkan produk PTK dengan judul yang berbeda. PTK yang disiapkan guru dapat diambil di sekolah atau ruang kelas masing-masing. Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas sangat berguna bagi guru untuk digunakan sebagai bahan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional guru. Manfaat lain yang diharapkan didapatkan oleh guru dari hasil pelatihan pembuatan PTK ini adalah menumbuhkan motivasi dalam menyusun PTK, serta para peserta kinerja mereka di sekolah meningkat melalui peningkatan profesionalisme guru.

Saran

Guru profesional adalah guru yang terus menerus mengembangkan kemampuannya. Salah satu alternatif untuk menjadi guru profesional adalah dengan melakukan penelitian tindakan di dalam kelas. Penelitian tindakan di kelas dapat meningkatkan kompetensi seorang guru dalam materi pelajaran yang dipelajarinya, bidang studinya. Masalah yang diteliti guru adalah masalah yang ditemukan guru dalam proses pengajaran atau masalah yang muncul di kelasnya, guru yang tertarik dengan masalah yang muncul mencoba menyelesaikannya dengan melakukan PTK. Dari masalah yang dihadapi guru di kelas, guru mencari penyebab masalah, mencari solusi dengan melakukan studi tindakan di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Kearifan perguruan tinggi. Program pengabdian masyarakat dibuka setiap tahun oleh Universitas Muhammadiyah

Makassar di bawah naungan LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dilakukan untuk membantu dosen di fakultas mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. PKM yang dibentuk ini merupakan hibah internal yang telah melalui proses seleksi yang ketat dan memberikan dana kepada guru yang proposalnya telah lolos proses seleksi.

Tak henti-hentinya kami ucapkan terima kasih kepada tim PKM Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam memotivasi pengabdian kepada masyarakat ini agar dapat berjalan dengan lancar dan baik. Begitu juga dengan tim PKM kami, terima kasih kepada K3TK Wilayah 3 Kabupaten Somba Opu yang menjadi mediator dengan para guru TK untuk kelancaran kegiatan ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Annury, M. N. (2019). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 177. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3258>
- Asnaeni. (2014). *Perubahan Sosial Ekonomi Komunitas Nelayan Di Kelurahan. 1 Juni 2014*.
- Asriati, S., Nappu, S., & Qalbi, N. (2022). Professional Education Program for Junior High School In-Service Teachers' Social Competence. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2563–2570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1342>
- Farías-Bracamontes, J. C., & Flores-González, V. M. (2019). Personalidad resiliente y su relación con el desempeño en el aula de la Educación Media Superior. *Revista de Educación Superior*, 1–5. <https://doi.org/10.35429/jhs.2019.7.3.1.5>
- Hamdani, R., Inggriyani, F., & Sukmaya, Y. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas Melalui Model Pelatihan Partisipatif Dengan Pendampingan Intensif Di UPTD Pendidikan Kecamatan Sagalaherang Kabupatn Subang. In *Kebudayaan* (Issue 022).
- Muyasaroh, M., Kolidah, F. N., Adeliyah, N. S., & Mahfud, C. (2021). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah Benjeng*. 4, 634–638.